

EFEKTIVITAS RESES DPRD DALAM PENYERAPAN ASPIRASI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PAYAKUMBUH

Kevin Dicky Munthe
NPP. 30.0193

*Asdaf Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat
Program Politik Indonesia Terapan*

Email : kevindickymunthe@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Jose Rizal S,STP,M.Si

ABSTRACT

Problem Statement / Background (GAP): Recess is an activity of the Regional People's Representative Council carried out with the aim of community interest. There are several common factors that hinder recess activities. The purpose of recess activities as a means of community aspirations has not been achieved properly. Recess for some people is still considered normal, even though it has strategic significance for the development of an area, considering that the various aspirations of the constituents will later become input for making development plan programs. Planning in recess activities is very important to be more effective and comprehensive. However, the fact that there is no clear formulation of agendas and programs in the implementation of the recess makes the process of absorbing people's aspirations not optimal. Many community aspirations conveyed through the recess of members of the Payakumbuh City DPRD were not followed up so that the community did not feel the results of the recess activities themselves. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the supporting and inhibiting factors of the effectiveness of recess activities of Payakumbuh City DPRD members during the Covid-19 pandemic in absorbing the aspirations of the people in Payakumbuh City and the efforts made by the Payakumbuh City DPRD. **Method:** The theory used is Gibson's Effectiveness theory by paying attention to five dimensions, namely: productivity, efficiency, satisfaction, flexibility, and quality. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. **Results:** The findings of this study show that there has been aspiration absorption, but there are supporting and inhibiting factors for the effectiveness of community aspiration absorption through recess carried out by members of the Payakumbuh City DPRD. However, to overcome these inhibiting factors, the Payakumbuh city DPRD made efforts in order to increase the effectiveness of absorbing community aspirations through recess. **Conclusion:** There are supporting and inhibiting factors as well as efforts made by the government to increase the effectiveness of community aspirations through recess during the Covid-19 Pandemic in Payakumbuh City.

Keywords: Community Aspirations, Recess, DPRD, Payakumbuh City

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang (GAP): Reses merupakan kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dilaksanakan dengan tujuan kepentingan masyarakat. Ada beberapa faktor umum yang menjadi penghambat kegiatan reses. Tujuan kegiatan reses sebagai sarana aspirasi masyarakat belum tercapai dengan baik. Reses untuk sebagian masyarakat masih dianggap hal yang biasa, padahal memiliki arti strategis bagi perkembangan suatu daerah, mengingat dari berbagai aspirasi konstituen itu nantinya jadi bahan masukan untuk membuat program rencana pembangunan. Perencanaan dalam kegiatan reses sangat penting agar lebih efektif dan komprehensif. Namun faktanya tidak adanya perumusan agenda dan program yang jelas dalam pelaksanaan reses membuat proses penyerapan aspirasi masyarakat tidak optimal. Banyak aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui reses anggota DPRD Kota Payakumbuh tidak ditindaklanjuti sehingga masyarakat tidak merasakan hasil dari kegiatan reses itu sendiri.

Tujuan: Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas kegiatan reses anggota DPRD Kota Payakumbuh pada masa pandemic Covid-19 dalam menyerap aspirasi masyarakat di Kota Payakumbuh serta upaya yang dilakukan DPRD Kota Payakumbuh.

Metode: Teori yang digunakan yakni teori Efektivitas dari Gibson dengan memperhatikan lima dimensi, yaitu: produktivitas, efisiensi, kepuasan, fleksibilitas, dan mutu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil/ Temuan : Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sudah ada penyerapan aspirasi namun terdapat faktor pendukung dan penghambat etektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses yang dilaksanakan oleh anggota DPRD Kota Payakumbuh. Namun untuk mengatasi faktor penghambat tersebut DPRD kota Payakumbuh melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses.

Kesimpulan : Terdapat faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas aspirasi masyarakat melalui reses pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh.

Kata Kunci: Aspirasi Masyarakat, Reses, DPRD, Kota Payakumbuh

I. Pendahuluan

I.I Latar Belakang

Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah merupakan salah satu perwujudan dari komitmen penyelenggaraan pemerintahan terhadap otonomi daerah sekaligus sebagai upaya reformasi dan demokratisasi. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga legislatif yang di beri mandat oleh rakyat untuk mempresentasikan semua aspirasi masyarakat. Akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember virus corona mulai menyerang dunia hingga menyebabkan banyak aktivitas penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami perubahan salah satunya berkaitan dengan Tindakan pencegahan penyebaran covid seerti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Salah satu kegiatan pemerintahan yang terdampak covid adalah kegiatan reses anggota DRPD. Tujuan umum reses adalah menyerap dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan dari masyarakat guna memberikan pertanggungjawaban moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya sebagai perwujudan perwakilan rakyat dalam pemerintahan. Reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Payakumbuh pada masa pandemi berfokus pada penyerapan aspirasi melalui tokoh-tokoh masyarakat di Kota Payakumbuh. Anggaran dana reses yang sebelumnya digunakan untuk keperluan sarana prasarana kegiatan penyerapan aspirasi masyarakat secara langsung dialihkan penggunaannya dengan fokus pemberian bantuan kepada masyarakat dalam menghadapi masa pandemi. Terdapat perubahan aspirasi masyarakat yang sebelumnya bertaut pada bidang infrastruktur seperti jalan, selokan, dan jembatan kini beralih pada

kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang terbengkalai akibat Covid-19 seperti pendidikan, sumber pendapatan, dan Kesehatan. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum merasakan secara langsung dampak dari kegiatan reses tersebut. Bahkan masyarakat cenderung lebih memberikan keluhan kesahnya kepada pihak ketiga yang merupakan individu diluar anggota dewan. Kegiatan reses adalah waktu DPRD untuk melakukan komunikasi untuk mengetahui semua aspirasi masyarakat, berupa apa saja yang ingin disuarakan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan. Meskipun reses merupakan kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat, partisipasi masyarakat dalam kegiatan reses masih minim baik dikarenakan pengetahuan masyarakat mengenai reses yang masih terbatas ataupun karena kurangnya sosialisasi mengenai reses. Oleh karena itu, perlu adanya tanggung jawab dan keterbukaan dari pemerintah maupun masyarakat. Seluruh elemen masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan pendapat dan aspirasi untuk pembangunan Kota Payakumbuh yang menyeluruh. Harapannya dapat memaksimalkan fungsi legislasi, fungsi anggaran, fungsi pengawasan DPRD Kota Payakumbuh terutama dalam pelaksanaan masa reses anggota DPRD Kota Payakumbuh agar tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Payakumbuh.

1.2 Kesenjangan masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Studi tentang Efektivitas Reses Anggota DPRD dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh memiliki beberapa GAP (kesenjangan) dalam penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Berikut adalah beberapa GAP yang mungkin ada dalam penelitian tersebut:

- efektivitas reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh
- faktor pendukung maupun faktor penghambat efektivitas reses anggota DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh
- upaya dalam rangka meningkatkan efektivitas reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemic Covid-19 di Kota Payakumbuh

1.3 Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelitian dengan mengacu pada penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Eria Sisilia Wenas, Alfon Kimbal, Neni Kumayas (2019) dengan judul penelitian “Efektivitas Pelaksanaan Reses Anggota DPRD Kota Tomohon” menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat bahwa reses anggota DPRD Kota Tomohon belum terlaksanakan baik dikarenakan usulan-usulan oleh para masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini disebabkan dana yang diberikan kepada anggota DPRD dinilai belum cukup. Penelitian selanjutnya oleh Septian Gestriadi (2019) judul penelitian “Efektivitas Pelaksanaan Masa Reses DPRD Kota Serang Masa Bhakti 2009-2014” dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pelaksanaan reses DPRD Kota Serang belum efektif dibuktikan dengan hasil tanggapan responden, rata-rata tanggapan responden terhadap pelaksanaan reses sebesar 46,3%. Selanjutnya penelitian oleh Rachmat Hendriyanto (2020) yang berjudul “Analisis Akuntabilitas Politik Reses, Studi Tentang Kegiatan Reses Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Terdapat 3 penghambat dalam penegakan akuntabilitas politik reses yaitu: Pertama, DPRD dinilai kurang mampu berperan dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah sesuai dengan kebutuhan rakyat, Kedua, akuntabilitas politik masih terbelang buruk dikarenakan mutu interaksi dan komunikasi yang belum sesuai harapan. Ketiga, peraturan yang mengatur kebijakan yang bisa diintervensi oleh DPRD belum jelas. Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana (2021) dalam penelitian yang berjudul “Fungsi Reses Anggota DPRD Dalam

Mengartikulasi Setiap Aspirasi Dari Masyarakat Kabupaten Bandung” dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara. Sehingga dapat dilihat bahwa antusias masyarakat terhadap kegiatan reses dinilai baik, dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan reses dan juga aktif menyampaikan aspirasi kepada anggota DPRD. Yang terakhir penelitian oleh Rizka Azzahri, Seno Andri, Adianto (2021) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Dana Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat”. Hasil yang diperoleh bahwa penggunaan dana reses yang kurang efektif diakibatkan oleh kurangnya komunikasi anggota DPRD dengan kecamatan. Disamping itu, Pendidikan politik masyarakat yang rendah juga menimbulkan anggapan bahwa reses hanya sekedar kegiatan rutinitas.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Efektivitas Reses Anggota DPRD dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh. Penelitian ini lebih memfokuskan pada dampak reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui efektivitas reses DPRD dalam menampung aspirasi masyarakat di Kota Payakumbuh
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung efektivitas reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yang menurut Creswell menjadikan penulis sebagai orang utama dalam mencari dan mengelola informasi atau data dalam bentuk teks. Penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling* pada informan yang mempunyai kompetensi dan dianggap paling tahu tentang reses anggota DPRD Kota Payakumbuh diantaranya Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kota Payakumbuh, Sekretariat Dewan Kota Payakumbuh, Sekretaris, Kabag, Bendahara dan masyarakat di daerah pemilihan anggota DPRD Kota Payakumbuh.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Reses DPRD Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh

Kedudukan anggota DPRD sebagai anggota parlemen sangat penting, karena sebagai lembaga parlementer anggota DPRD dipilih dan ditetapkan berdasarkan hasil pemilihan anggota parlemen yang bebas dan rahasia. Karena kedudukannya itu, DPRD mempunyai tugas perwakilan, yaitu bertugas menyerap, mengadaptasi, dan menyalurkan keinginan rakyat yang diwakilinya. Dalam menjalankan tugasnya DPRD harus dapat berkomunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Salah

satu tugas DPRD sebagai wakil rakyat adalah melakukan kunjungan kerja ke lapangan untuk mendengarkan keinginan masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan kunjungan DPRD ke masyarakat mengalami beberapa perubahan dikarenakan Pandemi Covid yang melanda Indonesia sejak 2019 memaksa beberapa kegiatan termasuk kerumunan masyarakat dilarang oleh pemerintah. Meskipun demikian, kegiatan reses tetap dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Untuk mengukur efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses anggota DPRD Kota Payakumbuh penulis menggunakan Konsep teori Efektivitas menurut Gibson (2006) yang terdiri dari 5 dimensi yaitu produktivitas, efisiensi, kepuasan, fleksibilitas, dan mutu. Kelima dimensi tersebut tentunya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses anggota DPRD pada masa pandemi Covid-19 Kota Payakumbuh

1. Produktivitas

Dimensi produktivitas menurut Gibson melihat bahwa produktivitas merupakan unsur yang sangat penting dikarenakan melibatkan pertanyaan tentang apa hasil dari kegiatan reses yang anggarannya cukup besar. Gibson juga menjelaskan bahwa produktivitas merupakan salah satu tolak ukur efektivitas yang pada penelitian ini membahas tentang efektivitas kegiatan reses DPRD.

2. Efisiensi

Dalam dimensi efisiensi menurut Gibson, melihat mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan reses bagaimana sasaran kegiatan pelaksanaan reses DPRD di Kota Payakumbuh. Hal ini mengingat bahwa kegiatan reses belum mampu menampung seluruh aspirasi masyarakat dikarenakan daya jangkau kegiatan reses dibatasi oleh anggaran. Kegiatan reses yang efisien atau tepat sasaran tentunya akan menjadi tolak ukur yang sangat penting dalam menentukan efektivitas kegiatan reses DPRD di Kota Payakumbuh.

3. Kepuasan

Dalam pembahasan dimensi kepuasan, dilihat mengenai dampak kegiatan reses yang dirasakan oleh masyarakat sebagai objek kegiatan reses. Sesuai dengan salah satu tujuan reses dalam menampung aspirasi masyarakat, tentunya kepuasan masyarakat merupakan salah satu acuan penentuan efektivitas kegiatan reses.

4. Fleksibilitas

Fleksibilitas membahas mengenai kemampuan untuk melaksanakan koordinasi dan komunikasi. Gibson mengemukakan bahwa pelaksanaan suatu program tidak dapat dipisahkan dari koordinasi dan komunikasi. Menurut teori efektivitas Gibson pada dimensi fleksibilitas yang pada penelitian ini adalah reses DPRD, penulis mempunyai pendapat bahwa efektivitas kegiatan reses juga dipengaruhi oleh koordinasi yang dilakukan oleh DPRD dengan sekretariat dewan, kecamatan, kelurahan sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, dan juga koordinasi dengan masyarakat sebagai objek pelaksanaan kegiatan reses.

5. Mutu

Dimensi mutu menurut Gibson membahas mengenai bagaimana kualitas dari hasil suatu program. Dalam penelitian terkait reses, penulis berpendapat bahwa efektivitas reses dapat dilihat dari mutu atau kualitas pembangunan ataupun kebijakan yang dirasakan oleh masyarakat dimana kebijakan tersebut merupakan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat saat pelaksanaan kegiatan reses. Masyarakat sebagai objek pelaksanaan kegiatan reses tentunya harus dapat merasakan mutu dari hasil kegiatan reses yang tentunya berdampak pada efektivitas kegiatan reses.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Reses Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh

a. Faktor Pendukung

- (1) Adanya tuntutan atau aspirasi dari masyarakat
Aspirasi masyarakat diharapkan menjadi acuan DPRD dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Selain pemberian aspirasi dengan tujuan pembangunan lingkungan, tuntutan masyarakat juga dapat berupa pengawasan terhadap kinerja dari pemerintahan daerah sehingga masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap pemerintah yang melaksanakan kebijakan sehingga tercipta suatu sistem pemerintahan yang baik.
- (2) Sarana dan Prasarana
Pelaksanaan reses DPRD didukung oleh sarana berupa fasilitas kerja yang memadai. DPRD Kota Payakumbuh memiliki sebuah gedung representatif yang dilengkapi berbagai fasilitas pendukung seperti ruang rapat sidang, yang dilengkapi dengan perpustakaan dari ruang data, juga dilengkapi perlengkapan sidang.
- (3) Teknis Pelaksanaan Reses
Reses pertama setelah Indonesia terdampak Covid dilaksanakan pada Maret 2020. Perubahan teknis pelaksanaan reses yang terjadi akibat Covid, justru membawa nilai positif terhadap efektivitas pelaksanaan reses.
- (4) Adanya Penjadwalan dan Persiapan Masa Reses
Tahun persidangan DPRD Kota Payakumbuh dimulai sejak pelantikan DPRD pada 8 Oktober dan berakhir pada 8 Oktober tahun berikutnya yang dibagi menjadi tiga masa persidangan meliputi masa rapat dan masa reses.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Anggaran

Efektivitas pelaksanaan kegiatan reses seringkali mengalami hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran pelaksanaan reses. dana reses sebesar Rp.582.342.000 masih dinilai kurang, jika dikalkulasikan untuk seluruh anggota DPRD Kota Payakumbuh sebanyak 25 orang, dan pelaksanaan reses selama lima hari untuk 200 orang masyarakat, maka anggaran dana berjumlah Rp.116,469 untuk satu orang masyarakat selama pelaksanaan reses terdampak Covid-19. anggaran merupakan salah satu kendala terbesar dalam efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses DPRD di Kota Payakumbuh pada masa pandemic Covid-19. Hal ini juga berdampak pada terbatasnya jumlah masyarakat yang dapat dijangkau oleh anggota DPRD yang hanya berjumlah 200 orang dalam satu masa reses.

2) Kurangnya Pemahaman dan Pendidikan Politik Masyarakat

Dalam pelaksanaan demokrasi sangat dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat namun masih banyak masyarakat yang belum memahami kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan dalam hal ini reses anggota DPRD Kota Payakumbuh. Banyak dari masyarakat tidak mengetahui esensi sesungguhnya kegiatan reses.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis kemudian merumuskan beberapa temuan penelitian terkait Efektivitas Reses Anggota DPRD dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh yaitu *Pertama*, Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan kunjungan DPRD ke masyarakat mengalami beberapa perubahan dikarenakan Pandemi Covid yang melanda Indonesia sejak 2019 memaksa beberapa kegiatan termasuk kerumunan masyarakat dilarang oleh pemerintah. Meskipun demikian, kegiatan reses tetap dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. *Kedua*, sebelum covid teknis pelaksanaan

reses dilaksanakan dengan mengumpulkan masyarakat peserta reses di satu tempat yang telah ditentukan, untuk kemudian dilakukan proses penyerapan aspirasi masyarakat oleh anggota DPRD Kota Payakumbuh. Sedangkan sesudah covid Dengan adanya himbauan pemerintah berupa larangan pengumpulan massa, anggota DPRD melaksanakan reses dengan cara mendatangi masyarakat satu per satu untuk kemudian melaksanakan dialog dalam rangka menyerap aspirasi masyarakat. *Ketiga*, sebelum covid penggunaan anggaran reses termasuk pembiayaan sewa tenda, *sound system*, cetak baliho, dan konsumsi. Sedangkan sesudah covid Anggaran untuk sarana reses yang tidak di butuhkan karena perubahan teknis pelaksanaan, dialihkan dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. *Keempat*, faktor pendukung efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui kegiatan reses anggota DPRD Kota Payakumbuh pada masa pandemi Covid-19 yaitu adanya tuntutan atau aspirasi masyarakat, sarana dan prasarana yang mendukung, teknis pelaksanaan reses dengan menggunakan pendekatan *door to door*, adanya penjadwalan dan persiapan masa reses dengan baik dan tertib. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat diantaranya keterbatasan anggaran serta kurangnya pemahaman dan Pendidikan politik masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di kantor Sekretariat DPRD Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat mengenai Efektivitas Kegiatan Reses dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh terdapat faktor pendukung dan penghambat serta adanya upaya untuk meningkatkan efektivitas penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*)** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya terkait terkait Efektivitas Reses Anggota DPRD dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ketua DPRD Kota Payakumbuh beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

Azzahri, Rizka, Seno Andri & Adianto. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wenas, Kimnal & Kumayas. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Reses Anggota DPRD Kota Tomohon. Jurnal Ilmiah Admintrasi.

Gestriadi, Septian. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Masa Reses DPRD Kota Serang Masa Bhakti 2009-2014.

Hendriyanto, Rachmat. (2020). Analisis Akuntabilitas Politik Reses Studi Tentang Kegiatan Reses Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah.

Kurniasih, Dewi & Yudi Rusfiana (2021). Fungsi Reses Anggota DPRD Dalam Mengartikulasi Setiap Aspirasi Dari Masyarakat Kabupaten Bandung.

